BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*Research design)* tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah.[99]

Berikut adalah rincian dari metode penelitian yang digunakan oleh peneliti:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif.[100]

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.[101] Disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[102] Dengan ini peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian yaitu tradisi tahlilan dan

---

[99] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 52.
[100] Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.
[101] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 35.
[102] Supranto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 57.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

religiusitas masyarakat yang terbentuk di dalamnya. Hal ini menjadi suatu alasan bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah dusun krajan desa Sidodadi kecamatan Tempurejo kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih dikarenakan di dusun ini para warga masih melaksanakan tradisi tahlilan. Di tempat ini peneliti akan melaksanakan dan melakukan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu tradisi tahlilan dalam membentuk religiusitas masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan atau orang-orang yang akan membantu peneliti mendapatkan data dengan kata lain informan merupakan orang-orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Krajan tengah Sidodadi Tempurejo Jember bagian dan kegiatan tahlilan yang ada di wilayah ini.

Dalam rangka memperoleh data yang valid dan representatif, peneliti menentukan informan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tetentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.[103] Sehingga untuk memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian *Tradisi*

[103] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 219.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tahlilan dalam membentuk religiusitas masyarakat di Krajan Sidodadi maka peneliti melibatkan beberapa informan yang mengetahui permasalahan yang dikaji, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala desa

   Kepala Desa Sidodadi, yaitu Bapak Suprapto yang telah terpilih dalam pilkades dua periode berturut-turut. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini kepala desa dibantu oleh Bapak Wakhidi selaku Kaur Pembangunan. Data yang diperoleh dari Kepala desa yaitu hasil wawancara terkait dengan keadaan Dusun Krajan Sidodadi dan dokumentasi tulisan, diantaranya yaitu Sejarah Desa Sidodadi, struktur pemerintahan Desa Sidodadi, data kependudukan Desa Sidodadi serta letak geografis Desa Sidodadi.

2. Tokoh Agama

   Peneliti memilih informan dari beberapa tokoh agama di krajan Sidodadi yang biasanya mengisi acara pengisian rohani dalam acara tahlilan, diantaranya adalah Bapak Wahid, Bapak Zakariya, Bapak Abdul Aziz, Ibu Saidah, dan Ibu Ubaidah. Data yang diperoleh dari tokoh agama yaitu data tentang tradisi tahlilan dalam membentuk akidah, ibadah dan akhlak masyarakat di Krajan Sidodadi.

3. Masyarakat

   Masyarakat yang dipilih sebagai informan yaitu masyarakat yang terlibat langsung dalam tahlilan, diantaranya adalah bapak Mustofa dan Bapak Mabrur, Bapak Ali, Bapak Ma’rub, Bapak Syamsuri, Ibu Rohmah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan Ibu Yamini. Data yang diperoleh antara lain data tentang tradisi tahlilan dalam membentuk akidah, ibadah, dan akhlak masyarakat di Krajan Sidodadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan membantu peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu, dalam penelitian digunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang nyata. Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti:[104]

1. Observasi

   Observasi digunakan untuk melihat atau mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.[105]

   Peneliti menggunakan observasi partisipasi moderat *(moderate participation)*. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tapi tidak semuanya.[106] Jadi, peneliti akan ikut langsung dalam beberapa kegiatan tahlilan di lokasi penelitian, namun tidak semuanya karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

[104] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, Bandung), 93.
[105] Ibid., 94.
[106] Sugiono, *Metode Penelitian*, 227.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah:

a. Letak geografis Krajan Sidodadi Tempurejo Jember
b. Proses pelaksanaan tahlilan di Krajan Sidodadi
c. Religiusitas masyarakat dalam aspek aqidah, ibadah dan akhlak

2. Wawancara *(Interview)*

Kegiatan wawancara memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk memperoleh, mengkonfirmasikan atau memperkuat fakta, untuk meningkatkan kepercayaan atas informasi yang telah diperoleh sebelumnya, untuk memperkuat perasaan atau pandangan-pandangan pribadi seseorang yang menjadi objek riset, atau untuk memperoleh standar suatu kegiatan.[107]

Peneliti memilih jenis wawancara bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Disini pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Selanjutnya peneliti harus mengikuti situasi, apabila yang diwawancara menyimpang maka pewawancara harus pandai mengarahkannya. Peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara yang berfungsi sebagai pengendali apabila proses wawancara kehilangan arah.

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang bisa menjawap permasalahan penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Sejarah adanya tradisi tahlilan di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember

[107] HM. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 72.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Tradisi tahlilan dalam membentuk religiusitas masyarakat pada aspek aqidah, ibadah dan akhlak

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen bukan dari seorang narasumber. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.[108] Menurut Sugiono, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[109]

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui:

a. Gambaran objek di krajan Sidodadi Tempurejo Jember
b. Religiusitas masyarakat pada aspek aqidah, ibadah dan akhlak dalam tradisi tahlilan

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menarik kesimpulan sebagai temuan dari penelitian yang telah dilakukan.[110]

Peneliti melakukan teknik analisa model interaktif Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

[108] Ibid., 141.
[109] Sugiono, *Metode Penelitian*, 240.
[110] Soetandyo W. Tholchah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Malang: Visipress, 2002), 174.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verivication.*[111]

1. Reduksi data *(data reduction)*

   Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, dan semakin lama jumlah data semakin banyak dan kompleks dan rumit sehingga harus dicatat dengan teliti dan rinci. Kemudian direduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Kegiatan reduksi data ini akan membantu peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya atau mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

   Pada aktivitas ini, peneliti menuliskan seluruh data tentang tradisi tahlilan dalam membentuk religiusitas masyarakat pada aspek akidah, ibadah dan akhlak yang didapat dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, baik wawancara dari perangkat desa, tokoh agama maupun masyarakat yang menjadi subjek penelitian.

2. Penyajian data *(data display)*

   Setelah data direduksi, maka selanjutnya dilakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, tabel, grafik, bagan dan sejenisnya.

   Setelah peneliti mencatat seluruh data dari hasil wawancara dan observasi, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh

[111] Sugiono, *Metode Penelitian,* 91.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dari lapangan, serta merencanakan langkah selanjutnya dari apa yang difahami tersebut.

3. *Conclusion drawing and verivication*

Langkah ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[112]

Setelah peneliti mencatat seluruh data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dan disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya peneliti menyimpulkan data dari hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk deskriptif.

F. Keabsahan Data

Data dikatakan absah apabila telah valid dan reliabel. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui, realitas

[112] Ibid, 99.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

data dalam penelitian kualitatif itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.[113]

Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tenik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti meggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[114]

G. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilalui peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

   Sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan antara lain:

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Sebagai rancangan awal penelitian, peneliti menyusun proposal penelitian.

   b. Mengurus perizinan

[113] Ibid., 268-269.
[114] Ibid., 241.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti memohon izin kepada kepala desa Sidodadi untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui dari kepustakaan dan mengetahui melalui orang di desa tersebut tentang situasi dan kondisi di tempat penlitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai tradisi tahlilan dalam membentuk religiusitas masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti turun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul peneliti mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen karena mungkin masih ada yang perlu direvisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Selanjutnya didiskripsikan dalam bentuk laporan. Laporan sudah selesai dan siap untuk dipertanggung jawabkan didepan penguji.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id